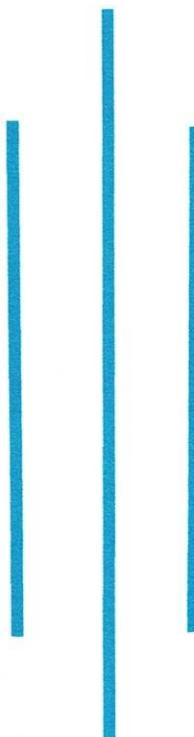


# **RENCANA AKSI KINERJA SASARAN**



**DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH  
TAHUN 2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya Dokumen Rencana Aksi Kinerja Sasaran Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2022 dapat tersusun.

Rencana aksi tahun 2022 ini merupakan penjabaran rencana strategis yang memuat indikator sasaran, target yang ingin dicapai serta jadwal pelaksanaan kegiatan tahun 2022 sesuai dengan program Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh tahun 2022. Rencana aksi ini juga merupakan acuan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh dalam menyusun rencana kerja yang akan dituangkan dalam program/kegiatan dan dokumen anggaran dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Kami berharap dokumen rencana aksi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai data dukung untuk dokumen – dokumen perencanaan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu bentuk mewujudkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah adalah dengan menyusun rencana aksi Organisasi Perangkat Daerah dalam bentuk Rencana Aksi Kinerja Sasaran. Membuat rencana aksi atau action plan adalah langkah awal yang harus dilakukan jika kita ingin melakukan perubahan.

Rencana aksi sangat penting dibuat di awal karena dari rencana aksi ini kita dapat menganalisa berbagai goal atau tujuan utama yang menjawab problem atas eksekusi kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan terkait perubahan yang akan kita lakukan.

#### **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan rencana aksi kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2022 adalah sebagai salah satu referensi sekaligus sebagai panduan untuk mengimplementasikan formulasi kebijakan yang telah dituangkan dalam bentuk program kerja. Sedangkan yang menjadi tujuan penyusunan dokumen rencana aksi kinerja sasaran Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh adalah : sebagai data dukung untuk melakukan monitoring dan evaluasi rencana aksi

#### **1.3 Gambaran Umum**

Dinas Pertanian dan Perkebunan berkedudukan dibawah Pemerintah Aceh dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Pemerintah Aceh melalui Sekretaris Daerah. Dalam mengemban tugas di bidang pertanian dan Perkebunan, Dinas Pertanian dan Perkebunan berupaya menata dan membangun pertanian dan perkebunan serta perekonomian petani di daerah Provinsi Aceh. Demi mencapai maksud dan tujuan tersebut, berbagai Program/Kegiatan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Perkebunan dengan memperhatikan berbagai potensi yang dimiliki dan menyesuaikan dengan perkembangan daerah sehingga dampak pembangunan yang dilakukan dapat dirasakan maksimal khususnya oleh masyarakat tani.

Adapun tugas pokok Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 126 Tahun 2016 adalah :

1. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Dinas;
2. Perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
3. Penyusunan program penyuluhan pengembangan sumber daya tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
4. Penataan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan Perkebunan;
5. Pengawasan mutu dan peredaran benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
6. Pengawasan sarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
7. Pembinaan produksi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
8. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
9. Pengendalian dan penanggulangan bencana alam;
10. Pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
11. Penyelenggaraan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
12. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
13. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
14. Pembinaan UPTD; dan
15. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan /atau lembaga terkait lainnya di bidang pertanian dan perkebunan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh mempunyai struktur Organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat dengan tiga Sub Bagian yaitu Sub Bagian Program dan Pelaporan;Sub Bagian Keuangan ; dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Tanaman Pangan dengan tiga Seksi yaitu Seksi Produksi Tanaman Pangan, Seksi Benih dan Perlindungan Tanaman Pangan, Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan Seksi Perlindungan ; dan Seksi Perbenihan.

4. Bidang Hortikultura dengan tiga Seksi yaitu Seksi yaitu Seksi Produksi Hortikultura, Seksi Benih dan Perlindungan Tanaman Hortikultura, Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Hortikultura
5. Bidang Perbenihan, Produksi dan Perlindungan Perkebunan dengan tiga seksi yaitu  
Seksi Perbenihan Perkebunan, Seksi Produksi Perkebunan, Seksi Perlindungan
6. Bidang Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan dengan tiga seksi yaitu Seksi Bimbingan Usaha Perkebunan, Seksi Seksi Pengoalahan Perkebunan, Seksi Pemasaran Produksi Perkebunan
7. Bidang Sarana dan Prasarana dengan tiga Seksi yaitu Seksi Sarana dan Prasarana TPH, Seksi Sarana Prasarana Perkebunan, Seksi Pengolahan Lahan dan Air Pertanian
8. Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Perkebunan dengan tiga Seksi yaitu Seksi Penyuluhan, Seksi Pelatihan dan Pendidikan, Seksi Kelembagaan dan Ketenagaan
9. UPTD Balai Proteksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dengan satu Sub bag Tata Usaha, dan dua Seksi yaitu Seksi Proteksi Tanaman Pangan dan Hortikultura, Seksi Proteksi Tanaman Perkebunan
10. UPTD Balai Benih Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPHP dengan satu Sub bagian Tata Usaha dan dua Seksi yaitu Seksi Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH, Seksi Produksi Benih Tanaman Perkebunan
11. UPTD Balai Benih Hortikultura, Tanaman Pangan dan Perkebunan dengan satu Sub bagian Usaha dan dua Seksi yaitu Seksi Produksi Benih Hortikultura dan Tanaman Pangan, Seksi Produksi Benih Tanaman Perkebunan
12. UPTD Mekanisasi Pertanian dengan satu Sub bagian Usaha dan dua Seksi yaitu Seksi Pengembangan Teknologi Alsintan, Seksi Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian.

## **BAB II**

### **RENCANA AKSI KINERJA SASARAN**

#### **2.1 Visi dan Misi**

Visi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh 2018-2022 yaitu mendukung terwujudnya Visi Gubernur 2018-2022 “**Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil, dan melayani**”.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi suatu instansi harus jelas sesuai dengan tugas dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki instansi pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau kemampuan penguasaan teknologi sesuai dengan strategi yang telah dipilih. Rumusan misi hendaknya mampu: (a) melingkupi semua pesan yang terdapat dalam visi; b) memberikan petunjuk terhadap tujuan yang akan dicapai; (c) memberikan petunjuk kelompok sasaran mana yang akan dilayani oleh instansi pemerintah; dan (d) memperhitungkan berbagai masukan dari stakeholders.

Misi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh yaitu Mendukung terlaksana Misi Gubernur Terpilih, yang berkaitan dengan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian dan Perkebunan, yaitu sebagai Berikut:

1. Meningkatkan layanan administrasi dan fasilitasi pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
2. Meningkatkan dan memantapkan kapasitas infrastruktur Dasar Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
3. Meningkatkan kualitas dan produktifitas Sumber Daya Manusia Pertanian dan Perkebunan yang kompeten.
4. Meningkatkan produksi dalam rangka mendukung Ketahanan Pangan yang berkelanjutan dan meningkatkan devisa Negara yang menganmdalkan produk perkebunan.
5. Meningkatkan Daya Saing, Nilai Tambah Produk Pertanian dan Perkebunan yang berkeadilan diantara pemangku kepentingan.
6. Mengurangi ketergantungan Petani dan Pekebun terhadap bantuan pemerintah.
7. Meningkatkan kemitraan dengan pemangku kepentingan dan terobosan pemasaran produk pertanian dan perkebunan terutama yang berorientasi ekspor

8. Mendayagunakan adat-istiadat/budaya sebagai kearifan lokal untuk mengembangkan keunggulan produk pertanian dan perkebunan Aceh.

Untuk mendukung visi dan misi yang telah ditetapkan pada Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, maka tujuan pembangunan bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang ingin dicapai adalah :

- a. Meningkatkan kinerja aparatur negara (*good government*) di lingkungan Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh, efektivitas pengawasan kinerja untuk pelayanan publik.
- b. Mempercepat pemenuhan infrastruktur dasar pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- c. Mengurangi ketergantungan petani dan pekebun terhadap bantuan pemerintah.
- d. Meningkatkan Penerapan Teknologi Terbaru untuk Budidaya Tanaman Padi, Palawija, Hortikulturadan Perkebunan.
- e. Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan untuk meningkatkan daya saing produk.

## **2.2. RENCANA AKSI**

Manajemen berbasis kinerja dalam penyelenggaraan pembangunan pada dasarnya bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan akan tetapi esensi dari manajemen berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dan sumber daya adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak. Pendekatan manajemen berbasis kinerja adalah sejalan dengan prinsip good governance dimana salah satu pilarnya yaitu akuntabilitas. Akuntabilitas menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintah telah memenuhi tugas dalam mandatnya dalam penyediaan layanan public yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Oleh karena itu pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah kepada publik telah dicapai.

Untuk mewujudkan tata kelola sistem perencanaan yang berkualitas, partisipatif, akuntabel dan konsisten diperlukan rencana aksi sebagai instrumennya. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa formulasi kebijakan dalam bentuk perencanaan ketika memasuki tahapan implementasi kebijakan sampai pada monitoring dan evaluasi kebijakan diwujudkan dalam bentuk rencana aksi. Dalam matrik rencana aksi akan makin jelas tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab yang menjadi pedoman setiap individu sehingga pada akhirnya tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi bias diwujudkan.

Oleh karena itu rencana aksi yang sudah diprogramkan hendaknya bisa diwujudkan dan dipedomani karena didalam matrik rencana aksi tergambar dengan jelas program, kegiatan, output, input, outcome, benefit dan impact serta waktu pelaksanaan sehingga sudah semakin jelas arah kebijakan yang menjadi dasar dalam mengimplementasikan program/kegiatan.

Rencana Aksi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh Tahun 2022 tertera pada  
Tabel Lampiran

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Rencana Aksi Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh tahun 2022 disusun sebagai dokumen perencanaan yang menguraikan sasaran strategis, indikator kinerja serta anggaran program dan kegiatan yang didalamnya menggambarkan target kinerja dan langkah teknis pelaksanaan program dan kegiatan.

Rencana aksi ini dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kepentingan dan kebijakan penyelenggaraan program dan kegiatan dengan memperhatikan penilaian yang dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi rencana kerja (renja) Dinas Pertanian dan Perkebunan Aceh.



**RENCANA AKSI KINERJA SASARAN TAHUN 2022**  
**DINAS PERTANIAN DAN PERKEBUNAN ACEH**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12									
1. Meningkatnya Produksi & Produktivitas Tanaman Pangan	1. Jumlah Produksi Tanaman Pangan	- Padi : 2.011.536 Ton - Jagung : 321.628 Ton - Kedelai : 2.498 Ton	1 Program Penyediaan dan Pengembangan sarana pertanian <b>1. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian</b>																	
	2. Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan	- Padi : 56,65 Ku/Ha - Jagung : 46,20 Ku/Ha - Kedelai : 15,55 Ku/Ha	- Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida Alisintan dan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pengadaan Pupuk Hayati Cair untuk Mendukung Tanaman Pangan Kab. Pidie dan Pidie Jaya	54.347 liter	Pengadaan Pupuk Hayati Cair sebanyak 54.347 liter	5.000.000.000	<i>Des Anita</i>												
				Jumlah Pertemuan Evaluasi Kegiatan Pengawasan Peredaran Pupuk Bersubsidi	1 Kali	Pelaksanaan Pertemuan Evaluasi Kegiatan Pengawasan Peredaran Pupuk Bersubsidi	85.520.000													
				Jumlah Bantuan Biaya Premi (20%) Asuransi Usahatani Padi	4000 Ha	Bantuan Biaya Premi (20%) Asuransi Usahatani Padi seluas 4000 Ha	144.000.000													
				Pemberian Hadiah /cinderamata bagi Petugas Pelaksana Kegiatan AUTP terbaik Kab/Kota	4 buah	Pemberian Hadiah untuk petugas AUTP Kab/Kota terbaik sebanyak 4 buah	10.000.000													
				Jumlah Rapat-Rapat Kegiatan Seksi Sarana Prasarana TPH	4 Kali	Pelaksanaan Rapat-Rapat Kegiatan Seksi Sarana Prasarana TPH	6.375.000													
			- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	Brigade alsinta pengolahan lahan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	300 Ha	, Membuat SK,Pengolahan Tanah Menggunakan Traktor 4 WD	164.250.000	<i>Afriadi</i>												
				Jumlah Luasan Pengolahan lahan gratis mendukung kegiatan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	1000 Ha	, Membuat SK,Pengolahan Tanah Menggunakan Traktor 4 WD	549.900.000													
2. Meningkatnya Produksi & Produktivitas Tanaman Hortikultura	1. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura	- B.Merah : 8.839 Ton - Cb. Besar : 73.885 Ton	Operasional UPTD Mektan	1 Tahun	Membuat Juklak	783.875.908	<i>Zaini, SP</i>													
	2. Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura	- B.Merah : 61,2 Ku/Ha - Cb. Besar : 133,2 Ku/Ha																		
				Brigade alsinta pengolahan lahan dalam rangka mendukung IP 300	1000 Ha	Membuat juklak, Membuat KAK, Membuat SK,Pengolahan Tanah Menggunakan Traktor 4 WD	547.368.092	<i>Basri, S.TP</i>												
				Jumlah luasan pengolahan lahan gratis di Kabupaten Aceh Besar mendukung program Food Estate	1191 Ha	Membuat juklak, Membuat KAK, Membuat SK,Pengolahan Tanah Menggunakan Traktor 4 WD	647.856.000													
3 Peningkatan Produksi & Produktivitas Tanaman Perkebunan	1. Jumlah Produksi Komoditi Unggulan	- K.Sawit : 455.436 Ton - Kelapa : 63.772 Ton - Kopi : 75.375 Ton - Kakao : 42.300 Ton	<b>2. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman</b> - Pengelolaan Penertiban Sertifikat Benih	Jumlah Monitoring, evaluasi dan Pelaporan TPH	23 Kab/Kota	- Melakukan Pembinaan - Melakukan Monitoring - Melakukan evaluasi - Membuat Laporan	43.588.000	<i>Anwar</i>												
	2. Jumlah Produktivitas Komoditi Unggulan	- K.Sawit : 2.790 Kg/Ha - Kelapa : 850 Kg/Ha		Jumlah Sertifikasi Benih TP	3.596 Ha	Pemeriksaan Pendahuluan, Pemeriksaan pertanian,	40.176.000													





SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN												
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV			
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12										
					3005 Ha	Pengembangan Kawasan Jengkol pafda 11 Kabupaten Kota se Aceh	8.000.500.000														
					42,5 Ha	Pengembangan Kawasan Jeruk Kabupaten Bener Meriah, Aceh Jaya	814.590.000														
					29,5 Ha	Pengembangan Kawasan Kentang di Kabupaten Aceh Tengah, Gayo Lues Kabupaten Bener Meriah	1.515.056.700														
					215,92 Ha	Pengembangan Kawasan Mangga pada 8 Kabupaten se Aceh	2.169.190.000														
					76 Ha	Pengembangan Kawasan Manggis di Kabupaten Aceh Tenggara	790.400.000														
					75 Ha	Pengembangan Kawasan Nangka/Cempedak di Kabupaten Aceh Tenggara	372.870.000														
					10 Ha	Pengembangan Kawasan Pisang di Kabupaten Aceh Utara	491.467.000														
					375 Ha	Pengembangan Komoditi Rambutan pada 10 Kabupaten di Provinsi Aceh	3.352.599.250														
					1 Kali	Pertemuan Evaluasi Akhir Kegiatan Bidang Hortikultura Tahun 2022	125.064.000														
					1 tahun	Operasional Kegiatan Bidang Hortikultura															
				Pengadaan UPH	5 unit	melakukan pengadaan alat pengolahan hortikultura untuk 5 kabupaten	175.000.000	Agri Sanjaya													
				jumlah peserta Sosialisasi Peningkatan Nilai Tambah Produk Olahan Hasil Tanaman Hortikultura	1 Pertemuan/25 Orang	Melaksanakan pertemuan dan memberi pengetahuan kepada petani untuk berinovasi menghasilkan produk olahan yang tahan lama dengan kemasan menarik	40.281.000														
				jumlah peserta Bimtek Unit Pengolahan Hasil	1 Pertemuan/25 Orang	Melaksanakan pertemuan dan memberi pengetahuan kepada petani untuk berinovasi menghasilkan produk olahan yang tahan lama dengan kemasan menarik	26.450.000														
				jumlah peserta Kegiatan gelar buah	1 Pertemuan/25 Orang	Melaksanakan pertemuan dan memberi pengetahuan kepada petani untuk berinovasi menghasilkan produk olahan yang tahan lama dengan kemasan menarik	26.450.000														
				Pelaksanaan Pasar tani	6 kali	melaksanakan pasar tani untuk membantu mempromosikan produk hasil pertanian dan pasca panen horti	18.000.000														
				honor THL rumah kemasan	1 keg	mendukung petani dan peserta pasar tani mendesain kemasan dan mempromosikan produk hasil hortikultura	79.560.000														
				expo nasional dan materi	7 keg		134.950.000														

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN												
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV			
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12										
				perjalanan dinas	1 tahun	melaksanakan perjalanan dinas untuk pembinaan dan monitoring	319.926.000														
				Kegiatan Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	1 tahun	melaksanakan kegiatan seksi pengolahan dan pemasaran hasil hortikultura	27.859.211														
				Jumlah Pembinaan Penangkar Benih Bawang merah	1 Kabupaten	Melakukan Pembinaan Penangkar Benih Bawang Merah di Kabupaten Aceh Selatan	149.560.046	Masniar													
				Jumlah stok benih sawi	200 sachet	Menyediakan Stok Benih untuk kunjungan pejabat terkait (Distanbun) ke Kabupaten dan untuk antisipasi bencana alam/permintaan masyarakat	80.442.600														
				Jumlah stok benih cabe rawit	200 sachet																
				Jumlah stok benih bayam	200 sachet																
				Jumlah stok benih cabe	100 sachet																
				Jumlah stok benih jagung	100 sachet																
				Jumlah stok benih kacang panjang	200 sachet																
				Jumlah stok benih kangkung	200 Kg																
				Jumlah stok benih selada	200 sachet																
				Jumlah stok benih terong	200 sachet																
				Jumlah perbanyakannya bibit pisang secara kultur jaringan	10.000 batang	Melakukan perbanyakannya bibit pisang secara kultur jaringan	64.434.720														
			Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	Jumlah Saprodi (Benih Label Ungu, Pupuk NPK, Herbisida dan Kantong Benih) yang disalurkan untuk Penangkaran Benih Padi dan Kacang Tanah	- 3.125 Kg (125 Ha) benih padi Label Ungu - 1.200 Kg (10 Ha) benih kacang Tanah - 8.000 Kg Pupuk NPK - 75 Liter Herbisida - 10.000 Lbr Kantong Benih Padi	Pengadaan Saprodi Penangkaran benih padi dan Kacang Tanah	268.207.500	Masyithah													
				Jumlah Saprodi (Benih Label Biru dan Pupuk NPK) yang disalurkan untuk Pengembangan Padi dan Jagung	- 39.900 Kg (1.596 Ha) benih padi - 3.000 Kg (200 Ha) benih jagung. - 31.500 Kg Pupuk NPK.	Pengadaan Saprodi Pengembangan Padi dan Jagung	1.025.295.000														
				Jumlah Stock Brigade Perlindungan Tanaman Pangan yang tersedia	- Insektisida : 2.750 Liter - Moluskisida : 1.050 Liter - Herbisisida : 1.500 Liter  - Rodentisida : 900 Kg  - Kawat Duri : 408 Roll - Kawat Bronjong : 96 Roll	Pengadaan pestisida dan bahan stock brigade Tanaman Pangan	1.055.954.250														
				Jumlah Gerakan Tanam/Panen Penangkaran Benih Tanaman Pangan yang dilaksanakan	2 Kali Gerakan Tanam/Panen	Pelaksanaan Gerakan Tanam/Panen Penangkaran Benih Tanaman Pangan	140.940.000														
			Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Perkebunan	Jumlah pertemuan yang akan dilaksanakan	2 Pertemuan	Pertemuan Perbenihan dan Pertemuan Forum Kakao Aceh	267.318.000	Faisal Hatta													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12									
				Jumlah bibit kelapa pandan wangi yang tersalur	17.530 btg	Penyediaan bibit kelapa pandan wangi di Kabupaten Pidie Jaya, Bireuen, Aceh Timur, Aceh Barat dan Kota Sabang	4.832.500.000													
				Jumlah bibit kelapa dalam yang tersalur	27.300 btg	Penyediaan bibit kelapa dalam di kab. Bireuen	499.590.000													
				Jumlah bibit pinang unggul lokal yang tersalur	103.200 btg	Penyediaan bibit pinang unggul lokal di kab. Bireuen	1.290.000.000													
				Jumlah bibit kelapa sawit yang tersalur	8.200 btg	Penyediaan bibit kelapa sawit di kab. Bireuen	492.000.000													
				Jumlah bibit pinang betara yang tersalur	76.500 btg	Penyediaan bibit pinang betara di kab. Pidie Jaya dan Simeulue	1.239.300.000													
				Jumlah daerah yang akan dilakukan pembinaan terhadap penangkar dan usaha perbenihan perkebunan	22 kab/kota	Inventarisasi dan pembinaan penangkar perkebunan di 22 kab/kota	54.496.000													
				Jumlah komoditi yang akan dilakukan kajian terhadap ketersediaan benih dan kondisi usahatani	2 komoditi	Kerjasama dengan Fakultas Pertanian dalam bentuk kajian	150.000.000													
				Jumlah kebun karet rakyat yang dibangun	25 Ha	Peremajaan tanaman karet Kab. Aceh Tamiang	492.900.000	Nurlaila												
				Jumlah kebun nilam rakyat yang dibangun	172 Ha	Pengembangan Tanaman Nilam Kab. Aceh Timur, Aceh Besar dan Aceh Barat daya serta Aceh Selatan	2.107.782.500													
				Jumlah kebun kopi arabika rakyat yang dibangun	187 Ha	Pengembangan Kawasan Kluster Budidaya Perkebunan Kopi Terpadu Kabupaten Aceh Tengah	1.536.205.000													
				Jumlah kebun Kakao klonal rakyat yang dibangun	58 Ha	Pengembangan Kakao Klonal di Kab. Pidie dan Pidie Jaya	985.536.000													
				Jumlah kebun kopi robusta rakyat yang dibangun	400 Ha	Pengembangan Kopi Robusta di Kab. Pidie, Pidie Jaya dan Aceh Jaya	3.956.000.000													
				Jumlah kebun pinang betara rakyat yang dibangun	110 Ha	Pengembangan Kawasan Komoditi Bibit Pinang Betara di Kab. Pidie, Pidie Jaya, dan kota subulussalam	1.472.544.000													
				Jumlah kebun Kelapa pandan wangi rakyat yang dibangun	42 Ha	Pengembangan Kawasan Komoditi Bibit Kelapa Pandan Wangi di Kabupaten Aceh Besar, Pidie, dan Aceh Selatan	1.759.207.000													
				Jumlah kebun Kelapa Genjeh Cupat Merah rakyat yang dibangun	85 Ha	Pengembangan Kawasan Penanaman Kelapa Genjeh Untuk Wilayah Kab Aceh Besar dan Aceh Selatan	2.929.660.000													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN												
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV			
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
				Jumlah kebun Pinang Lokal rakyat yang dibangun	190 Ha	Pengadaan Bibit Pinang Unggul Lokal untuk Pengembangan Pinang Unggul Lokal di Kabupaten Aceh Besar, Simeulue,Aceh Selatan dan Aceh Singkil	3.144.408.000														
				Jumlah kebun Sere Wangi rakyat yang dibangun	15 Ha	Pengembangan Serai Wangi di Kec Lhoknga dan Kec Kuta Malaka, Kabupaten Aceh Besar	493.875.000														
				Jumlah kebun Pala rakyat yang dibangun	78 Ha	Pengembangan Kawasan Pala Kabupaten Aceh Selatan	507.195.000														
				Jumlah kebun Kelapa sawit rakyat yang dibangun	106 Ha	Pengembangan Bibit Sawit unggul di Kabupaten Aceh Selatan dan Kota Subulussalam	1.201.192.000														
				Terpeliharanya kebun kakao rakyat	300 Ha	Gerakan Massal Pemangkasan Kebun Kakao Di Kabupaten Bireuen dan Pidie Jaya	647.100.000														
				Jumlah Kebun Tembakau yang dibangun (DBH-CHT)	90 Ha	Pemeliharaan Tanaman Tembakau di Kab. Aceh Besar, Pidie, Pidie Jaya, Aceh Timur, Aceh Utara, Bener Meriah, Aceh Tengah, Gayo Lues, Aceh Tenggara	849.639.000	Mizan													
				Jumlah Pertemuan DBH-CHT	5 pertemuan	Pertemuan Rapat Sosialisasi Cukai, APTI Aceh, Konsolidasi, Koordinasi I dan Koordinasi II	815.659.500														
				Jumlah Pelatihan DBH-CHT	2 Pertemuan	Pelatihan Budidaya Tembakau di Kab. Aceh Besar dan Aceh Utara	76.600.000														
				Penegakan hukum DBH-CHT	1 Paket	Operasi Pasar Cukai Ilegal	152.700.000														
				Jumlah kebun yang dibangun di Kab. Aceh Tamimang	324 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Tamimang	972.000.000														
				Jumlah kebun sawit yang dibangun di Kab. Aceh Singkil	194 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Singkil	583.200.000														
				Jumlah kebun yang dibangun di Kab. ABDYA	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. ABDYA	486.000.000														
				Jumlah kebun kakao yang dibangun di Kab. Aceh Tenggara	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Tenggara	486.000.000														
				Jumlah kebun yang dibangun di Kab. Aceh Timur	324 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Timur	972.000.000														
				Jumlah kebun yang dibangun di Kab. Aceh Utara	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Utara	486.000.000														
				Jumlah kebun yang dibangun di Kab. Bireuen	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Bireuen	486.000.000														
				Jumlah kebun yang dibangun di Kab. Nagan Raya	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Nagan Raya	486.000.000														
				Jumlah kebun kakao yang dibangun di Kab. Pidie	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Pidie	486.000.000														
				Jumlah kebun kakao yang dibangun di Kab. Pidie Jaya	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Pidie Jaya	486.000.000														

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	10	11	12	10	11	12	10	11	12
				Jumlah kebun kopi yang dibangun di Kab. Pidie	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Pidie	486.000.000													
				Jumlah kebun kopi yang dibangun di Kab. Aceh Besar dan Sabang	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Besar dan Sabang	486.000.000													
				Jumlah kebun pinang yang dibangun di Kab. Aceh Tamiang	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Tamiang	486.000.000													
				Jumlah kebun pinang yang dibangun di Kab. Bener Meriah	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Bener Meriah	486.000.000													
				Jumlah kebun pinang yang dibangun di Kab. Gayo Lues	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Gayo Lues	486.000.000													
				Jumlah kebun pinang yang dibangun di Kab. Pidie	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Pidie	486.000.000													
				Jumlah kebun sawit yang dibangun di Kab. Aceh Tamiang	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Tamiang	486.000.000													
				Jumlah kebun karet yang dibangun di Kab. ABDYA	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. ABDYA	486.000.000													
				Jumlah kebun sawit yang dibangun di Kota Subulussalam	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kota Subulussalam	486.000.000													
				Jumlah kebun yang dibangun di Kab. Aceh Jaya	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Jaya	486.000.000													
				Jumlah kebun pinang yang dibangun di Kab. Aceh Utara	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Utara	486.000.000													
				Jumlah kebun yang dibangun di Kab. Aceh Selatan	162 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Selatan	486.000.000													
				Jumlah kebun kakao yang dibangun di Kab. Pidie Jaya	1105 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Pidie Jaya	500.000.000													
				Jumlah kebun kakao yang dibangun di Kab. ABDYA	1300 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. ABDYA	588.250.000													
				Jumlah kebun sawit yang dibangun di Kab. ABDYA	278 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. ABDYA	591.600.000													
				Jumlah kebun pala yang dibangun di Kab. ABDYA	259 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. ABDYA	777.600.000													
				Jumlah kebun karet yang dibangun di Kab. Aceh Tamiang	227 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Tamiang	484.500.000													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN												
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV			
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12										
				Jumlah kebun sawit yang dibangun di Kab. Nagan Raya	1160 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Nagan Raya	2.891.184.000	<i>Darlius</i>													
				Jumlah kebun sawit yang dibangun di Kab. Aceh Tamiang	455 Ha	Pemeliharaan Tanaman Perkebunan di Kab. Aceh Tamiang	969.000.000														
			<i>3. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi</i>	Jumlah ketersediaan benih Bawang Merah	0,5 Ha	Perbanyakan Benih Bawang Merah	70.011.478														
				Jumlah ketersediaan benih dasar padi B	2 Ha	Perbanyakan Benih Dasar Padi (BS-BD)	30.079.464														
				Jumlah ketersediaan benih dasar padi B	10 Ha	Perbanyakan Benih Dasar Padi (BD-BP)	143.617.000														
				Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	2.000 Batang	Perbanyakan Bibit Durian	31.573.592														
				Pemeliharaan Pohon Induk	1 Kegiatan	Pemeliharaan Pohon Induk	27.285.264														
				Perawatan Tanaman Koleksi	1 Kegiatan	Perawatan Tanaman Koleksi	24.173.556														
				Persiapan Pelepasan Lada	1 Kegiatan	Persiapan Pelepasan Lada	48.522.000														
				Persiapan Pelepasan Kopi Ateng	1 Kegiatan	Persiapan Pelepasan Kopi Ateng	52.579.000														
				Persiapan Pelepasan Pala Premium	1 Kegiatan	Persiapan Pelepasan Pala Premium	40.836.000														
			<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>					<i>Zakaria</i>													
			<i>Penataan Prasarana Pertanian</i>	- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	Pertemuan Koordinasi Prasarana Perkebunan	1 Kegiatan	Pertemuan Koordinasi Prasarana Perkebunan														
				- Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengelolaan Jaringan Irigasi di Tingkat Usaha Tani	Pertemuan Koordinasi Kegiatan Pengelolaan Lahan dan Air	1 Kegiatan	Pertemuan Koordinasi Kegiatan Pengelolaan Lahan dan Air														
				- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung pertanian lainnya	Pertemuan Pemantapan Perlindungan lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan dan Sosialisasi Qanun Aceh tentang Lp2B	1 Kegiatan	Pertemuan Pemantapan Perlindungan lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan dan Sosialisasi Qanun Aceh tentang Lp2B														
			<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>					<i>Rizal Fachlevi</i>													
			<i>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi</i>	- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan dan Hortikultura																	
			<i>I. Pengendalian OPT Daerah Endemis</i>	Jumlah Lokasi Pengendalian Daerah Endemis	15 wilayah potensi endemis	Melakukan pengendalian OPT TPH di lokasi yang terserang OPT (endemis) berdasarkan laporan dari kab/kota .	171.320.940														

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN												
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV			
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12										
			2. Kajian Teknologi Pengendalian OPT	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Kajian Teknologi Pengendalian OPT	4 Kegiatan	Kajian teknologi pengendalian OPT yang dilakukan oleh 4 (empat) Laboratorium PHP TPH yang berlokasi di Banda Aceh, Keumala-Pidie, Peurelak-Aceh Timur dan Pulo le-Nagan Raya.	20.020.394	Intan Surayana													
			- Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan																		
			1. Perbanyakahan APH	Jumlah perbanyakahan MS APH (Beauveria bassiana dan Trichoderma)	800 liter	Melakukan perbanyakahan Metabolit Sekunder Agens Pengendali Hayati (Beauveria bassiana dan Trichoderma) untuk mengendalikan OPT Perkebunan di Daerah Endemis	16.326.888														
			2. Gerakan Pengendalian OPT Perkebunan	Jumlah kegiatan gerakan pengendalian OPT Perkebunan di 4 Kabupaten	4 Kegiatan	Melakukan pengendalian OPT Perkebunan di Kabupaten Aceh Tengah, Aceh Utara, Aceh Selatan, Aceh Java	56.554.112														
			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN																		
			Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota																		
			- Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah kasus yang teridentifikasi dan terfasilitasi terhadap Gangguan Usaha dan Konflik Perkebunan	10 Kasus	Melakukan identifikasi dan fasilitasi Gangguan usaha perkebunan dengan turun langsung ke lapangan/ perusahaan dalam pencapaian penyelesaian	81.552.000,00														
				Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar yang dilakukan Pembinaan	12 Perusahaan	Melakukan Pembinaan dengan turun langsung ke lapangan/ perusahaan terkait legalitas perusahaan dan pelaksanaan kewajiban pelaku usaha terhadap izin yang sudah dikeluarkan	81.552.000,00														
			- Promosi Komoditi Perkebunan Unggulan Daerah	- Rapat Penetapan Harga TBS	12 Kali	Menyediakan harga TBS Kelapa sawit setiap bulannya	82.400.000	Rasyidah													
				- Pameran Luar Daerah	1 Kali	Melakukan promosi produk - produk unggulan daerah	68.300.000														
			- Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Petugas Kab/Kota yang mengikuti pertemuan koordinasi penanganan pasca panen	30 Peserta	Melakukan pertemuan koordinasi penerapan teknologi penanganan mutu hasil perkebunan	67.440.000	Hermansyah													
				Jumlah bantuan pengadaan alat pasca panen	1.248 Unit (2 Kabupaten/Kota)	Melakukan Pengadaan Alat Pasca Panen bagi Kelompok Tani Kota	486.744.000														
			PROGRAM PENYULUHAN																		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12									
			<b>PERTANIAN</b>																	
			<i>1. Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian</i>																	
			- Kerjasama Pengembangan Kompetensi Penyuluhan Pertanian Swadaya dan Swasta	Jumlah Peserta rapat/pertemuan evaluasi penyuluhan	40 orang	Melaksanakan pertemuan dan mengevaluasi progres kegiatan	117.600.000	Sabri												
				Jumlah peserta rapat/pertemuan komisi penyuluhan	50 orang	Melaksanakan pertemuan dan mendapatkan Rekomendasi	104.030.000													
				Penyusunan programma penyuluhan tahun 2022	1 buku	Melaksanakan Penyusunan Programma sebagai usulan kegiatan	18.320.000													
				Penilaian angka kredit penyuluhan	13 Penyuluhan	Melaksanakan Penilaian Angka Kredit Penyuluhan sebagai landasan	3.060.000													
				Pertemuan Temu Teknis Penyuluhan	50 Orang	Melaksanakan pertemuan dan mengkoordinasikan terhadap	117.950.000													
				Pertemuan Peningkatan Kompetensi Penyuluhan ASN P3K	40 Orang	Melaksanakan pertemuan dan dapat memberikan dampak positif	118.819.000													
				Pertemuan Peningkatan Kapabilitas Penyuluhan	40 Orang	Melaksanakan pertemuan dan dapat meningkatnya kemampuan	112.583.000													
				Jumlah cetak oplah tabloid haba tani	4 edisi	Melaksanakan cetak oplah tabloid haba tani sebagai salah satu	248.200.000													
				Aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja penyuluhan	Penyuluhan di Kab/Kota	Melaksanakan aplikasi monitoring dan evaluasi kinerja penyuluhan	123.725.000													
			<i>2. Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian</i>																	
			- Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	Terlaksananya Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis Pertanian, Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan.	125 org Petani	Memberikan pelatihan kepada petani dan pelaku agribisnis komoditi Tanaman Pangan hortikultura dan perkebunan kabupaten/kota	320.000.000	Safitri												
			<i>3. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan</i>																	
			<i>' Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani</i>	Jumlah Kelembagaan Ekonomi Petani yang mengalami peningkatan kapasitas setelah terfasilitasi pembentukannya	11 Kab	Melakukan monitoring, pembinaan dan penilaian untuk melakukan kajian terhadap Penguatan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi yang sudah difasilitasi pembentukannya	40.776.000	Cut Juliania												
				Terlaksananya Konsolidasi dan Sinkronisasi Kegiatan Kelembagaan dan Ketenagaan dengan Kabupaten /Kota dalam Provinsi Aceh	23 Kab/Kota (50 peserta)	Mengadakan Pertemuan Konsolidasi dan Sinkronisasi Kegiatan Kelambeagaan dan Ketenagaan dengan peserta dari Kab/Kota	99.004.240													
			- Pendampingan manajemen Koorporasi Petani	Jumlah tersedianya benih padi untuk Pelaksanaan Sekolah Lapang dilokasi Kegiatan IPDMIP	39, 2 Ton	Pengadaan dan penyaluran benih padi bersertifikat hasil produksi penangkar benih binaan dilokasi Kegiatan IPDMIP	481.702.500													

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA SASARAN	PROGRAM DAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET KEGIATAN	RENCANA AKSI	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB	JADWAL KEGIATAN											
									TR.I			TR.II			TR.III			TR.IV		
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12									
				Jumlah Bimbingan Teknis Bagi Penyuluhan dan Staf Lapangan (Technical Guidance for PPL and New Staff) di Lokasi Kegiatan IPDMIP	4 Keg / 120 Org Penyuluhan	Mengadakan Bimbingan Teknis bagi Penyuluhan dan Staf Lapangan (Technical Guidance for PPL and New Staff) di 4 Kabupaten lokasi Kegiatan IPDMIP	429.003.780													
				Jumlah Pelatihan Penyegaran bagi Penyuluhan Pendamping Kegiatan IPDMIP	2 Keg / 80 Org Penyuluhan	Mengadakan Pelatihan Penyegaran bagi Penyuluhan pendamping Kegiatan IPDMIP	463.144.290													
				Jumlah Pelatihan Teknis Smart Farming Pertanian Maju, Mandiri dan Modern bagi Penyuluhan pendamping Kegiatan IPDMIP	4 Kab / 120 Org	Mengadakan Pelatihan serta Pengadaan Peralatan Teknis Smart Farming Pertanian Maju, Mandiri dan Modern bagi Penyuluhan Pendamping di 4 Kabupaten Lokasi Kegiatan IPDMIP	939.911.058													
				Jumlah Pelatihan Mentor Akses Pasar/Mentor Rantai Nilai	2 Keg / 80 Org	Mengadakan Pelatihan Mentor Akses Pasar/Mentor Rantai Nilai bagi Tim Rantai Nilai dari 4 Kabupaten lokasi IPDMIP dan pihak yang terkait dengan Kegiatan	480.785.980													
				Jumlah Pertemuan Koordinasi Tingkat Provinsi Kegiatan IPDMIP	2 Keg / 100 Org	Mengadakan Pertemuan Koordinasi Tingkat Provinsi dengan Tim Pengelola dan Pendamping Keg. dari Provinsi dan 4 Kab. Lokasi Keg. IPDMIP	315.045.392													
				Jumlah Peralatan Pendukung Mendukung kegiatan IPDMIP	12 Unit	Mengadakan Peralatan Pendukung untuk mendukung kelancaran kegiatan IPDMIP	150.000.000													
		- Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani		-Terlaksananya Peningkatan Kualitas Sistem Penyuluhan Pertanian/Perkebunan Terseleggaranya Pendidikan Kejuruan Pertanian - Terlaksananya Kegiatan ISO SMK-PP Saree	860 orang Petani/Siswa	Memberikan Makanan dan Minuman bagi petani/siswa pada Fasilitas Pelayanan Urusan Pendidikan pada 3 Sekolah yaitu SMK-PP Negeri Saree, SMK-PP Negeri KUtanane dan SMK-PP Negeri Bireuen.	6.560.000.000	Safitri												

